

ABSTRAK

CITRA TRIS HARTANTI. “Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Remaja” (Penelitian pada Remaja Siswa SMA Kifayatul Achyar, Kota Bandung, Jawa Barat).

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Interaksi Sosial, Siswa SMA

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena di SMA Kifayatul Achyar yang menunjukkan bahwa adanya siswa yang mempunyai keterampilan interaksi sosial yang kurang dibandingkan dengan siswa yang lain. Melalui bimbingan kelompok diharapkan interaksi sosial siswa dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya. Pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dan individu, antara individu dengan kelompok atau antara kelompok dengan kelompok dalam berbagai bentuk seperti kerjasama, persaingan ataupun pertikaian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap keterampilan interaksi sosial remaja di kelas XI SMA Kifayatul Achyar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial remaja kelas XI di SMA. Sedangkan untuk analisis datanya peneliti menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini ialah remaja SMA Kifayatul Achyar kelas XI yang berjumlah 47 orang.

Dari hasil output SPSS Dari tabel Model Summary dapat dilihat besarnya kontribusi Variabel X (Bimbingan Kelompok) terhadap variabel Y (interaksi sosial) yang di interpretasikan pada rumus koefisien determinasi $Kd = 0,556^2 \times 100\% = 30,91\%$. artinya Hal ini menunjukan persentase pengaruh bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial peserta didik yaitu sebesar 30,91% dan sisanya sebesar 69,09% dipengaruhi oleh variabel lain selain bimbingan kelompok.